LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017





Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2017

Jl. Mr. ALex Maramis Link. III No. 283 Manado

Telp : 0431-818018 Fax : 0431-818092
Email : bkpmanado@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Manado, 31 Desember 2017

Kepala Balai,

Ir. Junaidi, MM

NIP. 196407221991031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

C.3.2 Aset Lain-lain

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
C.5 Ekuitas
C.5.1 Ekuitas
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
D.2 Beban Pegawai
D.3 Beban Persediaan
D.4 Beban Barang dan Jasa
D.5 Beban Pemeliharaan
D.6 Beban Perjalanan Dinas
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
E.1 Ekuitas Awal
E.2 Surplus/Defisit-LO
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
E.4.1 Koreksi Lain-lain
E.4.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
E.4.3 Penyesuaian Nilai Aset
E.5 Transaksi Antar Entitas
E.6 Ekuitas Akhir
F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 31 Desember 2017

Kepala Balai,

Ir. Junaidi, MM

NIP. 196407221991031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.380.533.087,00 atau mencapai 153,91% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp897.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp10.069.865.000,00 atau mencapai 98,00% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.868.237.725,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.625.685.394,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp109.996.835,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp130.496.835,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.057.500,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp33.913.649,00 dan Rp23.786.239.729,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.247.769.509,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.039.775.065,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.792.005.556,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp129.932.977,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.662.072.579,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp19.020.145.008,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.662.072.579,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp4.892.864.533,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.501.389.118,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp23.752.326.080,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017			31 Desember 2016
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	897.000,00	1.380.533.087,00	133,12	566.780.596,00
Jumlah Pendapatan		**897.000,00**	**1.380.533.087,00**	**133,12**	**566.780.596,00**
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	10.069.865.000,00	2.970.454.769,00	95,99	3.163.993.554,00
Belanja Barang	B.2.2	3.094.464.000,00	6.000.582.956,00	98,74	4.783.335.867,00
Jumlah Belanja Operasi		**13.164.329.000,00**	**8.971.037.725,00**	**98,26**	**7.947.329.421,00**
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	527.070.000,00	526.300.000,00	100,00	955.593.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	371.280.000,00	370.900.000,00	100,00	124.900.000,00
Jumlah Belanja Modal		**898.350.000,00**	**897.200.000,00**	**100,00**	**1..080.493.000,00**
Jumlah Belanja		**10.069.865.000,00**	**9.868.237.725,00**	**98,47**	**9.027.822.421,00**

Manado, 31 Desember 2017
Kepala Balai,

Ir.Junaidi, MM
NIP. 196407221991031002

II. NERACA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
NERACA
PER 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	0,00	22.412.576,00
Persediaan	C.1.2	105.496.835,00	139.239.945,00
Belanja Dibayar dimuka	C.1.3	25.000.000,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		**130.496.835,00**	**161.652.521,00**
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	11.184.641.000,00	6.944.007.650,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	5.554.452.670,00	6.937.879.242,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	10.771.475.663,00	10.707.725.573,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	176.427.000,00	788.808.500,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-5.086.754.226,00	-4.464.796.052,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-1.210.910.987,00	-976.599.176,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-224.445.405,00	-158.702.945,00
Jumlah Aset Tetap		**23.652.685.394,00**	**18.856.310.335,00**
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	0,00	6.649.395,00
Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	-3.057.500	-8.178.145
Jumlah Aset Lainnya		**3.057.500,00**	**4.586.250,00**
Jumlah Aset		**23.765.739.729,00**	**19.022.549.126,00**
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	33.913.649,00	2.404.118,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**33.913.649,00**	**2.404.118,00**
Jumlah Kewajiban		**33.913.649,00**	**2.404.118,00**
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	23.752.326.080,00	19.020.145.008,00
Jumlah Ekuitas		**23.752.326.080,00**	**19.020.145.008,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**23.786.239.729,00**	**98.022.549.126,00**

Manado, 31 Desember 2017
Kepala Balai,

Ir.Junaidi, MM
NIP. 196407221991031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.247.769.509,00	588.194.074,00
JUMLAH PENDAPATAN		**1.247.769.509,00**	**588.194.074,00**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.973.987.705,00	3.164.418.418,00
Beban Persediaan	D.3	350.527.690,00	354.365.933,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.912.819.906,00	2.375.103.117,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.183.680.200,00	645.673.600,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.623.781.945,00	1.370.786.009,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	994.977.619,00	940.846.201,00
JUMLAH BEBAN		**10.039.775.065,00**	**8.851.193.278,00**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**-8.792.005.556,00**	**-8.262.999.204,00**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	53.200.000,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	240.625,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	77.069.215,00	117.046.536,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	95.613,00	144.058.050,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**129.932.977,00**	**-27.011.514,00**
SURPLUS/DEFISIT - LO		**-8.662.072.579,00**	**-8.290.010.718,00**

Manado, 31 Desember 2017
Kepala Balai,

Ir.Junaidi, MM
NIP. 196407221991031002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2017 dan 31 DESEMBER 2016

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
EKUITAS AWAL	E.1	19.020.145.008,00	18.799.995.532,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-8.662.072.579,00	-8.290.010.718,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Lain-lain	E.4.1	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2	-33.663.635,00	10.655.619,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.3	0,00	845.150,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	8.501.389.118,00	8.499.504.575,00
EKUITAS AKHIR		**23.752.326.080,00**	**19.020.145.008,00**

Manado, 31 Desember 2017
Kepala Balai,

Ir.Junaidi, MM
NIP. 196407221991031002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado

BKP Kelas I Manado telah menetapkan program untuk periode TA. 2017 antara lain adalah sebagai berikut :

Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

Dengan telah ditetapkan beberapa program tersebut kebijakan teknis BKP Kelas I Manado dalam rangka mencapai penyelenggaraan perkarantinaan sebagai berikut :

1. Peningkatan pengawasan lalu lintas hewan dan tumbuhan
2. Peningkatan kepatuhan kerjasama dan pengembangan sistem informasi
3. Peningkatan kualitas penyelenggaraan Laboratorium Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan
4. Peningkatan kualitas pelayanan karantina dan kemanan pengawasan hayati.

BKP Kelas I Manado turut serta dalam mengembangkan inovasi Layanan Publik demi peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya pengguna jasa karantina yang dilakukan bertahap hingga Tahun Anggaran 2018 antara lain :

1. Pembayaran PNBP melalui Electronic Data Capture
2. Aplikasi Real Time Pelayanan Sertifikasi Perkarantinaan
3. Permohonan Instalasi Karantina (tempat) lain secara online dan
4. Permohonan Pemeriksaan Karantina Whats App Messengger

BKP Kelas I Manado mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.
Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado berkomitmen dengan visi *"**mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.**"* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.
SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.
Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.
Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah

tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - ✓ Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan

PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - ✓ Tanah
  - ✓ Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - ✓ Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA}, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR} dinilai berdasarkan nilai nominal dan disaj ikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyaj ian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	897.000.000,00	897.000.000,00
Jumlah Pendapatan	**897.000.000,00**	**897.000.000,00**
Belanja		
Belanja Pegawai	2.793.664.000,00	3.094.464.769,00
Belanja Barang	6.007.051.000,00	6.077.051.000,00
Belanja Modal	898.350.000,00	898.350.000,00
Jumlah Belanja	**9.699.065.000,00**	**10.069.865.000,00**

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.380.533.087,00 atau mencapai 153,91% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp897.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian Akun Pendapatan	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	53.200.000,00	0,00
Pendapatan Jasa	897.000,00	1.268.674.545,00	141,43
Pendapatan Lain-lain	0,00	57.151.002,00	0,00
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bgn	0,00	1.507.540	
Jumlah	**897.000.000,00**	**1.380.533.087,00**	**153,90**

Realisasi Pendapatan TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 58,94% dibandingkan TA 2016. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	53.200.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa	1.268.674.545,00	565.135.748,00	55,45
Pendapatan Lain-lain	57.151.002,00	288.500,00	99.49
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bgn	1.507.540	1.356.348,00	10.02
Jumlah	**1.380.533.087,00**	**566.780.596,00**	**164,96**

Pendapatan dari pengelolaan (pemanfaatan dan pemindahtangan serta pendapatan dari penjualan BMN dengan rincian sebagai berikut :

1. Penjualan kendaraan roda-4 sebesar Rp.45.500.000,-dengan risalah lelang No. 440/76/2017
2. Penjualaan roda 2 sebanyak 5 (lima) unit sebesar Rp.6.000.000,- dengan risalah lelang Nomor : 405/2017
3. Penjualan Inventaris kantor sebesar Rp. 1.700.000,- dengan risalah lelang No.441/76/2017

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp9.868.237.725,00 atau 98,00% dari anggaran belanja sebesar Rp10.069.865.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian Akun Belanja	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.094.464.000,00	2.970.454.769,00	99,90
Belanja Barang	6.077.051.000,00	6.000.582.956,00	97,49
Belanja Modal	898.350.000,00	897.200.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	**10.069.865.000,00**	**9.871.935.552,00**	**98,03**
Pengembalian Belanja		-3.697.827,00	0.00
Total Belanja	**9.168.510.000,00**	**9.868.237.725,00**	**98,03**

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian Kegiatan	2017		
	Anggaran	Realisasi	.%
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	10.069.865.000,00	9.868.237.725,00	98,03
Total Belanja Kotor	**10.069.865.000,00**	**9.871.935.552,00**	**98,03**
Pengembalian Belanja		-3.697.827,00	0.00
Total Belanja	**10.069.865.000,00**	**9.868.237.725,00**	**98,03**

Dibandingkan dengan Tahun 2016, Realisasi Belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar -0.59% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya, namun dari segi pagu anggaran pada TA. 2017 mengalami kenaikan sebesar 8.95% dari pagu anggaran TA. 2016 .Hal yang menyebabkan kenaikan pagu adalah terdapatnya revisi dipa sebanyak 4 (empat) kali yang isi perubahan naik nya adalah :

1. Kenaikan belanja pegawai sebesar 9,73% dari pagu awal
2. Kenaikan Belanja barang berupa perjadin TKH/TKT dan pencetakan dokumen yang bersumber dari RM dan PNP sebesar 37,97%

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	.%
Belanja Pegawai	2.970.454.769,00	3.163.993.554,00	15,01
Belanja Barang	6.000.582.956,00	4.783.335.867,00	-9,86
Belanja Modal	897.200.000,00	1.080.493.000,00	29,81
Total Belanja	**9.868.237.725,00**	**9.027.822.421,00**	**1,55**

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.970.454.769,0000 dan Rp3.163.993.554,,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 15,01% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan gaji dan uang makan pns pada Januari 2017
2. Terdapat 7 (tujuh) pns yang naik pangkat
3. Terdapat 2 (dua) pns yang pensiun
4. Kenaikan pagu uang makan pns sebesar 6,19 %

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.652.884.596,00	2.745.299.742,00	-3.48
Belanja Lembur	321.268.000,00	432.714.000,00	-34.68
Jumlah Belanja Kotor	**2.974.152.596,00**	**3.178.013.742,00**	**-38,16**
Pengembalian Belanja Pegawai	**-3.697.827,00**	**-14.020.188,00**	**-279,1**
Jumlah Belanja	**2.970.454.769,00**	**3.163.993.554,00**	**-19.4**

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.000.582.956,00 dan Rp4.783.335.867,00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 20.2% dari TA 2016.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.534.603.653,00	1.287.269.682,00	16,11
Belanja Barang Non Operasional	626.346.250,00	488.361.425,00	22,03
Belanja Barang Persediaan	283.277.500,00	375.860.350,00	-32,68
Belanja Jasa	748.893.408,00	625.747.801,00	16.44
Belanja Pemeliharaan	1.183.680.200,00	635.310.600,00	46.32
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.623.781.945,00	1.370.786.009,00	15.5
Jumlah Belanja Kotor	**6.000.582.956,00**	**4.783.335.867,00**	**83.72**
Pengembalian Belanja Barang	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**6.000.582.956,00**	**4.783.335.867,00**	**83.72**

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp526.300.000,00 dan Rp955.593.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 mengalami penurunan sebesar -81.56% dibandingkan TA 2016. Adapun Peralatan dan Mesin yang diadakan adalah : Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp. 324.700.000 (Lemari Besi 5 Unit, Lemari Kayu 5 Unit, Papan Visual/papan Nama 5 Unit, Meja Kerja Kayu 26 Unit, Kursi Besi/Metal 17 Unit, A.c Split 4 Unit).

Alat Studio dan Komunikasi sebesar Rp. 85.800.000 (Digital LED Running Text 5 Unit, Camera Digital 1 Unit, Telephone (PABX) 1 Unit, Facsimile 2 Unit).
Komputer Unit dan Perangkat Komputer sebesar Rp. 115.800.000 (P.c 4 Unit, Lap Top 2 Unit, Printer 14 Unit, Scanner 2 Unit, Modem 2 Unit)

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	526.300.000,00	955.593.000,00	101,39
Jumlah Belanja Kotor	**526.300.000,00**	**955.593.000,00**	**101,39**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Jumlah Belanja	**526.300.000,00**	**474.489.000,00**	**9.84**

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp124.900.000,00 dan Rp357.885.630,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -65,10% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan pos jaga.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2017	Realisasi 31 Desember 2016	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	370.900.000,00	124.900.000,00	66,32
Jumlah Belanja Kotor	**370.900.000,00**	**124.900.000,00**	**66,32**
Pengembalian Belanja	**0,00**	**0,00**	**00,00**
Jumlah Belanja	**370.900.000,00**	**124.900.000,00**	**66,32**

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp22.412.576,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.Pada TA. 2017 sistem Penyetoran PNBP di wilayah kerja telah memanfaatkan mesin EDC (Electronic Data Capture) bekerjasama dengan BNI.

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Wilker Pelut Manado	0	323.025
Wilker Pelut Bitung	0	12.789.434
Wilker Pelut Bitung	0	80.000
Wilker Bandara Samrat	0	455.000
Wilker Bandara Samrat	0	205.600
BKP Manado	0	7.102.820
BKP Manado	0	1.456.697
Jumlah	**0**	**22.412.576**

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp105.496.835,00 dan Rp139.239.945,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Persediaan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Barang Konsumsi	105.496.835,00	139.239.945,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	0,00
Suku Cadang	0,00	0,00
Bahan Baku	0,00	0,00

Jumlah	**105.496.835,00**	**139.239.945,00**

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp11.184.641.000,00 dan Rp6.944.007.650,00.

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	**400,00 M²**	**Fatmawati No. 21 Rt.004/002, Maesa**	**956.928.000,00**
2.	**1.000,00 M²**	**Girian Rt.001/005, Girian**	1.157.312.000,00
3.	500,00 M²	**Jln. Baru Tuguh Adipura Mapanget Manado Rt.-, Mapanget**	**548.974.000,00**
4.	1.222,00 M²	Yos Sudarso No. 177 Rt.09/03, Bitung Tengah	2.575.438.000,00
5.	**2.078,00 M²**	**Mr. A.A. Maramis Lingkungan III Rt.01/01, Mapanget**	**5.945.989.000,00**
Jumlah			11.184.641.000,00

Mutasi nilai Tanah dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**6.944.007.650,00**
Mutasi Tambah :	
Revaluasi Aset	4.240.633.350,00
Saldo per 31 Desember 2017	**11.184.641.000,00**

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.554.452.670,00 dan Rp6.937.879.242,00.

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO (018.12.1700.499440.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp5.554.452.670 (Lima Milyar Lima Ratus Lima Puluh Empat Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp6.937.879.242 (Enam Milyar Sembilan Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Empat Puluh Dua Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp526.300.000 (Lima Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.909.726.572 (Satu Milyar Sembilan Ratus

Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah).

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**6.937.879.242,00**
Mutasi Tambah :	
Pembelian	526.300.000,00
Mutasi Kurang :	
Penghapusan	1.909.726.572
Saldo per 31 Desember 2017	**5.554.452.670,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	**-3.851.522.214,00**
Nilai Buku per 31 Desember 2017	1.702.930.456,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:
Penjelasan mutasi penambahan berasal dari pembelian sebesar Rp. 526.300.000 terdiri dari :

a. Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp. 324.700.000 (Lemari Besi 5 Unit, Lemari Kayu 5 Unit, Papan Visual/papan Nama 5 Unit, Meja Kerja Kayu 26 Unit, Kursi Besi/Metal 17 Unit, A.c Split 4 Unit).
b. Alat Srudio dan Komunikasi sebesar Rp. 85.800.000 (Digital LED Running Text 5 Unit, Camera Digital 1 Unit, Telephone (PABX) 1 Unit, Facsimile 2 Unit).
c. Komputer Unit dan Perangkat Komputer sebesar Rp. 115.800.000 (P.c 4 Unit, Lap Top 2 Unit, Printer 14 Unit, Scanner 2 Unit, Modem 2 Unit)

Penjelasan mutasi pengurangan berasal dari penghapusan sebesar Rp. 1.909.726.572.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.771.475.663,00 dan Rp10.707.725.573,00.
Saldo Gedung dan Bangunan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO (018.12.1700.499440.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp10.771.475.663 (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp10.707.725.573 (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.427.553.433 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) dan mutasi kurang sebesar

Rp.1.364.703.343 (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah).

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**10.707.725.573,00**
Mutasi Tambah :	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	370.900.000,00
Revaluasi Aset	1.057.553.433,00
Mutasi Kurang :	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	1.515.600,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	1.363.187.743
Saldo per 31 Desember 2017	**10.771.475.663,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-161.048.771,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	10.610.426.892,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp1.427.553.433 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah), berasal dari :

- Penyelesaian Pembangunan Langsung 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Permanen (Rp. 194.700.000) dan 1 Unit Pagar Permanen (Rp. 176.200.000).

- Revaluasi Aset sebesar (Rp. 1.057.553.433).

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp1.364.703.343 (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), berasal dari :

- Koreksi Pencatatan Nilai atas TGR Pengadaan Gedung Pos Jaga Permanen NUP. 3 (Rp. 1.515.600).

- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali sebesar (Rp. 1.363.187.743).

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp176.427.000,00 dan Rp788.808.500.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I MANADO (018.12.1700.499440.000.KD) per 31 Desember 2017 sebesar Rp176.427.000 (Seratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp788.808.500 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**NIHIL**) dan mutasi kurang sebesar Rp.612.381.500 (Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah).

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	**788.808.500,00**
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	240.722.885,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	371.658.615,00
Saldo per 31 Desember 2017	**176.472.000,00**
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017	-21.739.954,00
Nilai Buku per 31 Desember 2017	154.687.046,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi kurang atas nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp.612.381.500 (Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Lima Ratus Rupiah). berasal dari :

- Revaluasi Aset (Rp.240.722.885).

- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali sebesar (Rp.371.658.615).

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-4.037.368.439,00 dan Rp-6.530.288.755,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	5.554.452.670,00	-3.851.522.214,00	1.702.930.456,00
2.	Gedung dan Bangunan	10.771.475.663,00	-161.048.771,00	10.610.426.892,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	176.427.000,00	-21.739.954,00	154.687.046,00
Akumulasi Penyusutan		16.502.355.333,00	-4.034.310.939,00	12.246.044.394,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	**6.115.000,00**

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.649.395,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp28.255.045,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Manado per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	33.913.649,00	28.255.045,00
Jumlah	**33.913.6490,00**	**28.255.045,00**

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19.008.314.687,00 dan Rp18.799.995.532,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.247.769.509,00 dan Rp553.896.933,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	1.246.261.969,00	586.837.726,00	112,13
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.507.540,00	1.356.348,00	10,02
Jumlah	**1.247.769.509,00**	**553.896.933,00**	**65,68**

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp3.163.993.554,00 dan Rp3.163.993.554,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.845.061.936,00	1.876.492.400,00	7,71
Beban Pembulatan Gaji PNS	26.747,00	27.965,00	-10,97
Beban Tunj. Anak PNS	119.600.990,00	40.412.590,00	5,57
Beban Tunj. Beras PNS	103.270.920,00	107.921.760,00	0,11
Beban Tunj. Fungsional PNS	186.480.000,00	203.795.000,00	16,95
Beban Tunj. PPh PNS	8.833.936,00	25.307.279,00	-38,57
Beban Tunj. Struktural PNS	39.600.000,00	46.000.000,00	6,48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	119.600.990,00	123.095.560,00	3,12
Beban Tunjangan Umum PNS	31.325.000,00	29.405.000,00	-32,27

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Uang Lembur	321.268.000,00	146.255.000,00	195,86
Beban Uang Makan PNS	271.806.350,00	295.228.000,00	-5,56
Jumlah	**2.966.072.105,00**	**2.751.189.965,00**	**15,01**

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp354.365.933,00 dan Rp187.388.430,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	0,00	82.872.750,00	0,00
Beban Persediaan konsumsi	350.527.690,00	271.493.183,00	22,54
Jumlah	**350.527.690,00**	**354.365.933,00**	**22,54**

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.877.908.208,00 dan Rp2.373.123.863,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Bahan	505.146.250,00	475.761.425,00	5.81
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	182.730.000,00	118.360.000,00	35.22
Beban Honor Output Kegiatan	121.200.000,00	12.600.000,00	89,60
Beban Jasa Lainnya	46.500.000,00	33.500.000,00	27,95

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Jasa Profesi	44.500.000,00	14.000.000,00	68,53
Beban Keperluan Perkantoran	1.244.658.653,00	1.062.854.902,00	14.60
Beban Langganan Air	14.677.215,00	20.931.760,00	-42,61
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	183.023.306,00	76.202.000,00	58,36
Beban Langganan Listrik	248.020.440,00	181.146.033,00	26,96
Beban Langganan Telepon	99.682.844,00	121.732.465,00	-22,11
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	100.320.000,00	100.320.000,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	182.730,00	5.734.780,00	-3,03
Beban Sewa	80.554.500,00	149.980.498,00	-86,18
Jumlah	**2.877.908.208,00**	**2.373.123.863,00**	**14,52**

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.183.680.200,00 dan Rp865.552.690,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	435.090.000,00	323.900.000,00	25,55
Beban Pemeliharaan Jaringan	89.625.000,00	44.944.350,00	49.85
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	538.625.200,00	367.595.840,00	31.75
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	120.000.000,00	124.000.000,00	-3.33
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0,00	1.862.500,00	0,00
Beban Persediaan suku cadang	0,00	3.250.000,00	0,00
Jumlah	**1.183.680.200,00**	**865.552.690,00**	**103.82**

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.623.781.945,00 dan Rp1.370.786.009,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	703.719.128,00	325.909.600,00	53,68
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	78.870.000,00	111.050.000,00	-40,80
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	333.339.517,00	644.689.409,00	-93.40
Beban Perjalanan Tetap	404.170.000,00	289.137.000,00	28,46
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	103.683.300	0,00	0,00
Jumlah	**1.623.781.945,00**	**1.370.786.009,00**	**-52.06**

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp939.804.777,00 dan Rp939.804.777,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	281.177.492,00	242.093.986,00	13,89
Beban Penyusutan Irigasi	2.225.489,00	2.674.820,00	-20,1
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	33.095.695,00	60.371.390,00	-82.41
Beban Penyusutan Jaringan	2.696.250,00	2.696.250,00	0,00

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	673.812.618,00	631.968.331,00	6,21
Beban Amortisasi Software	1.528.750	0,00	0,00
Beban Penyusutan AT yg tdk digunakan	441.325	0,00	0,00
Jumlah	**994.977.619,00**	**939.804.777,00**	**-82.41**

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2016	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	240.625	0,00	-100,00
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0,00	-31.095.900,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	53.200.000,00	0,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	53.404.402,00	288.500,00	213.603,70
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.231.000		
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1.515.600		
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	19.918.213		
Jumlah	**130.509.840,00**	**-30.807.400,00**	**23,50**

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp19.020.145.008,00 dan Rp18.799.995.532,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp-8.619.245.281,00 dan Rp-8.324.658.203,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak Terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017

E.4.1 KOREKSI LAIN-LAIN

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.658.370,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4.2 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp-33.663.635,00 dan Rp10.655.619,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.500.889.118,00 dan Rp8.511.389.140,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.868.237.725,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.380.533.087,00
Transfer Masuk	13.184.480,00
Jumlah	**8.500.889.118,00**

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp23.794.653.378,00 dan Rp19.008.314.687,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Nilai akrual untuk tagihan yang masih harus dibayarkan kepada phika ketiga belum masukkan dalam neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya